

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kebutuhan anak tunanetra tentang kesehatan reproduksi meliputi informasi menstruasi dan tanda-tandanya, ajakan menjaga kebersihan alat reproduksi, ajakan merawat dan menjaga diri yang dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dan media yang tepat seperti media audio dalam bentuk *jingle* yang menarik sesuai umur.
2. Pembuatan media audio *jingle* diawali dengan membuat judul, lirik, *chord* kemudian *recording* dan *editing*. Judul *jingle* ini yaitu 'Jingle Menstruasi'. Adapun alat musik yang digunakan dalam *recording* yaitu Gitar, Bass, Keyboard dan Drum. Sedangkan jenis suara yang dipilih sebagai vokalis adalah suara perempuan.
3. Hasil uji ahli didapatkan bahwa rancangan media audio yang dikembangkan secara keseluruhan dalam kategori sangat baik dalam menyampaikan informasi tentang menstruasi (persentase 90%) , dan dalam kategori baik sebagai media pendidikan kesehatan reproduksi tentang menstruasi (persentase 80%) . Namun ahli menyatakan bahwa nada dan pengisi suara kurang menarik dan *jingle* belum sampai pada tahap mempengaruhi untuk melakukan tindakan yang disarankan melalui pesan *jingle*. Selain itu lirik lemah sehingga perlu dilakukan perbaikan.
4. Hasil uji coba skala kecil media audio *Jingle* kepada siswi kelas IV-VI SDLB Tunanetra yaitu menunjukkan adanya perubahan pengetahuan siswi dilihat dari bagaimana siswi antusias dan memahami lirik *jingle* menstruasi yang disajikan yaitu antara lain kata pubertas, kalimat ajakan untuk tidak cemas atau takut, tanda-tanda menstruasi dan kalimat ajakan untuk menjaga kebersihan diri serta anjuran penggunaan pembalut. Namun, ada beberapa siswi

yang belum memahami kosakata dengan baik sehingga perlu adanya perbaikan dalam hal diksi.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lanjutan terhadap media yang sudah dikembangkan yaitu melakukan revisi hasil uji coba skala kecil.
 - b. Pembuatan *jingle* materi menstruasi ataupun materi lainnya dibuat dalam beberapa *jingle* dengan satu album bertema satu materi, sehingga lirik lebih sederhana, singkat dan materi yang disampaikan lebih mendalam.

2. Untuk Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan dapat menggunakan media audio *jingle* menstruasi sebagai media pendamping pembelajaran modul kesehatan reproduksi. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran modul akan lebih efektif jika didampingi oleh *jingle* sebagai media auditer yang mudah diterima pendengar.

3. Untuk Peminatan Promosi Kesehatan FKM Unimus

Mahasiswa peminatan promosi kesehatan sebaiknya melakukan penelitian serupa, atau dengan mengembangkan/membuat trobosan baru dalam upaya promotif dan preventif dalam berbagai aspek kesehatan masyarakat. Sehingga media promosi kesehatan lebih menarik dan efisien.